



# PERANAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) DALAM PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA PEKANBARU

## ABSTRAK

Oleh: Deli Fardilla

*Kekerasan terhadap anak merupakan kejahatan serius yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Anak saat ini sering kali menjadi korban dari perbuatan yang tidak manusiawi dan tidak beradab. Lahirnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak setidaknya telah memberikan perhatian secara normatif terhadap anak korban kekerasan seksual. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa hal ini merupakan tanggung jawab dari pemerintah untuk melindungi dan menanganinya. Secara lebih khusus Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam Peraturan tersebut melalui SK Walikota No.231 Tahun 2013 pemerintah membentuk suatu lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) di Kota Pekanbaru untuk menyelenggarakan pendampingan terhadap anak korban tindak kekerasan seksual oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Anak. Pencegahan dilakukan dengan pendampingan advokasi dan pemulihan kesehatan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti, dan data dapat diperoleh melalui wawancara dan informasi dari P2TP2A Kota Pekanbaru yang dilengkapi dan diperkuat dengan dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di P2TP2A Kota Pekanbaru. Yang dijadikan populasi adalah jumlah pegawai P2TP2A dan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat memberikan informasi dan masyarakat sebagai informan.*

*Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran yang dilakukan oleh P2TP2A sudah dijalankan sesuai dengan peraturan tentang perlindungan anak dan program-programnya yaitu: Memberikan pelayanan medis dan psikolog, perlindungan hukum, menyediakan selter (rumah aman), perlindungan identitas. namun ada juga yang tidak dilaksanakan atau belum berjalan secara maksimal. Dalam menjalankan tugasnya pihak P2TP2A ini juga mengalami kendala yaitu pada biaya dan akses dalam pencapaian korban.*

**Kata Kunci :** (P2TP2A), Pelecehan seksual, pencegahan dan pendampingan advokas

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.